

Edisi 36 | 08 September 2024

# WARTA SEPEKAN

*Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**



## MEMPERGUNAKAN KARUNIA

*“Jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat dan dengan penumpangan tangan sidang penatua. Perhatikanlah semuanya itu, hiduplah di dalamnya supaya kemajuanmu nyata kepada semua orang.” (1 Timotius 4:14-15)*

Surat kiriman rasul Paulus kepada Timotius sebagai gembala jemaat muda di Efesus adalah pengulangan nasihat-nasihatnya yang disampaikan secara lisan. Allah Roh Kudus mengilhaminya agar ditulis sebagai Firman tertulis yang terdokumentasikan karena penting dan bermanfaat bagi Timotius dan gereja sepanjang zaman. Dalam ke-dua surat kirimannya ini rasul Paulus memberi **tugas, tuntunan dan nubuat** kepada Timotius secara khusus dan kepada gereja secara umum yang diistimewakan kepada para hamba Tuhan yang terlibat khusus dalam pelayanan gereja. Tugas adalah **mengajarkan firman Tuhan disertai dengan menjaga pengajarannya melalui perbuatan praktis yang bersesuaian dengan ajarannya**. Jadi kata dan laku harus selaras sebagai pembawa berita Firman, maka Timotius dan seluruh hamba Tuhan dilengkapi dengan karunia dalam melaksanakan tugas. Mereka terpanggil berdasarkan nubuat atau firman Tuhan dan didoakan dengan penumpangan tangan oleh penatua atau para hamba Tuhan dan sudah pasti atas restu lembaga seperti gereja lokal hingga sinode. Rasul Paulus secara tegas mengatakan fakta terjadinya **kemurtadan** dalam **area atau locus** pelayanan di mana dan kapan saja. Munculnya pengajar palsu dan juga datangnya serangan kepada para pelayan bahkan fitnah dari gereja lokal. Hal itu tidak boleh melemahkan para pelayan Tuhan **tetaplah setia dan jangan lalai dalam mempergunakan karunia**.

Kedua surat kiriman ini sangat tepat membayangkan gereja pada akhir zaman. Secara tegas rasul Paulus menyatakan agar **menggunakan karunia roh dalam pelayanannya secara rajin dan benar**. Benar karena bersemangat mengajarkan kebenaran melakukan kebenaran dengan tekun dan setia. Ketika Rasul Paulus menulis suratnya ini dia sudah menyadari bahwa kematiannya sudah dekat dalam kondisi bermunculannya para hamba Tuhan yang **menyalahgunakan karunia untuk melampiaskan hasrat semata dan memperkaya diri agar semakin terkenal**. Rasul Paulus menulis berdasarkan situasi pada zamannya tanpa disadarinya dia telah melukiskan keadaan kekristenan pada abad ke-21 ini. Sebab itu para hamba Tuhan atau Timotius abad 21 hendaklah mempelajari kedua surat Rasul Paulus ini secara mendalam. Hal itu penting karena segala hal yang dinyatakan betul-betul sedang dalam proses penganapan. **Caranya adalah penggunaan karunia secara benar dan hidupi secara tepat. (MT)**

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Yohanes 3:19-24

Sabda Renungan : *“ Dan inilah perintah-Nya itu: supaya kita percaya akan nama Yesus Kristus, Anak-Nya, dan supaya kita saling mengasihi sesuai dengan perintah yang diberikan Kristus kepada kita.”* (1 Yohanes 3:23)

Anjuran supaya percaya di sini bukanlah dari yang tidak percaya menjadi percaya. Anjuran justru kepada orang percaya **supaya semakin percaya yang dihubungkan dengan anjuran sebelumnya** tentang *“kehidupan doa”*. Kondisi jemaat yang hidup dalam kekurangan **haruslah terus berdoa dengan segala totalitas kepercayaannya kepada Yesus Kristus**. Yohanes menyatakan bahwa kehidupan doa yang efektif berhubungan dengan kepercayaan dan pengabdian umat kepada Allah. Semakin percaya berarti semakin mentaati, mengasihi dan menyenangkan Allah **melalui puji syukur dan perbuatan serta karakter yang baik**. Kemudian rasul Yohanes menghubungkannya dengan bekerja, karena doa bukanlah pengganti bekerja, karena dalam **kehidupan pengikut Kristus bekerja dan berdoa haruslah seiring sejalan sama seperti mendoakan dan membantu**. Kehidupan berdoa dan bekerja dengan dasar mengasihi dan anjuran saling mengasihi. Dalam gereja Tuhan yang sedang dilanda oleh maraknya penganiayaan dan pengajaran palsu tidak boleh dibiarkan terjatuh kepada kasih yang semakin tawar apalagi kasih yang hilang. Kasih pengikut Kristus tidak cukup dengan perkataan tetapi harus diwujudkan melalui perbuatan.

**Yohanes menyebutkan ada 3 berkat Tuhan yang tersedia bagi pengikut Kristus yang mengasihi. Berkat Tuhan pertama adalah jaminan dekatnya hubungan dengan Allah dan hubungan dengan sesama.** Bila hubungan dengan sesama baik maka pemahaman akan Kebenaran, akan bertumbuh dengan baik. Bila mengasihi Allah dan sesama dengan benar akan terhindar dari kesalahan dan rasa bersalah yang merampas Kedamaian. Hati Petrus mungkin telah menuduh dirinya sebagai pengecut yang tak terampuni saat menyangkal Yesus tiga kali. Tetapi saat dia menjawab pertanyaan Yesus tentang kasihnya tetap kepada Yesus hatinya pun dipulihkan. **Berkat Tuhan kedua adalah jaminan doanya akan mendapat jawaban yang baik dan benar.** Kasih kepada sesama menghasilkan kepercayaan kepada Allah dan memberi keberanian memohon Apa yang dibutuhkan kepada Allah. Hubungan baik dan benar kepada saudara-saudara tak terpisahkan dari kehidupan doanya. **Berkat Tuhan ketiga adalah hidup akan selalu diam dalam naungan Allah.** Menekankan iman yang kuat dan doktrin yang benar tidak cukup memberi jaminan untuk tetap diam di dalam naungan Allah. Jadi **jangan pernah mengabaikan kasih**. Tinggal dalam Kristus adalah pengalaman paling indah bagi orang percaya dan hal itu hanyalah bagi orang percaya yang mengasihi Allah dan sesama. Hal itu pasti karena hanya **orang yang mengasihi Kristuslah yang dapat mentaati Allah dengan setia.** (MT)

**GeMA 2024** : Bacaan Sabda : 1 Yohanes 4:1-6

Sabda Renungan : *“Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia. Demikianlah kita mengenal Roh Allah: setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah, ”* (1 Yohanes 4:1-2)

Kemunculan **pengajar palsu** selalu mengatakan bahwa mereka digerakkan dan diilhami roh, suatu sikap yang sengaja **memanipulasi** karya Roh Kudus agar orang banyak percaya kepada mereka. Sampai sekarang sangat mudah orang tertipu atau disesatkan para pengajar palsu bila mereka sudah mengatakan Roh Kudus telah menggerakkan dan menuntun mereka. Padahal faktanya bukan Roh Kudus melainkan **roh-roh daging atau roh dunia yang sengaja mereka angkat sebagai alasan yang kuat untuk melancarkan pengajaran palsu mereka**. Pola yang sama terus terpakai sampai sekarang dan tidak sedikit yang percaya karena tertipu. *“Roh Tuhan yang mengerakkan dan berkata kepadaku”* adalah kalimat yang memanipulasi Roh Kudus, sehingga rasul Yohanes memerintahkan agar semua orang percaya *“menguji roh-roh”* sebelum mempercayai. Bila hal-hal manipulatif ini ditoleransi maka pengajaran palsu akan meningkat pada akhir zaman ini. Jadi semua orang percaya harus terus terpanggil menguji roh-roh, pengajaran dan juga kesaksian-kesaksian keberhasilan dan berbagai upaya membelokkan kebenaran.

**Pijakan pertama kita dalam menguji roh-roh adalah kebenaran sejati yaitu firman Tuhan.** Jangan terkecoh oleh keberhasilan, mujizat dan wibawa atau karisma seseorang yang sering. **Dijadikan sebagai kebenaran sekali lagi “Ujilah roh-roh” dengan cara :**

**1. Periksa pengajarannya apakah bersesuaian dengan firman yang tertulis atau Alkitab sebagai satu-satunya standar kebenaran.** Dalam hal ini jelas bahwa semua orang percaya tidak boleh bermain-main dengan pemahamannya tentang firman Tuhan.

**2. Roh dan semangat pengajaran itu pun harus diuji.** Dalam hal ini perlu memperhatikan tekanan pengajaran mereka apakah bersesuaian dengan semangat para rasul yang sangat konsentrasi mempertahankan ketuhanan Kristus. Waspada dengan alasan-alasan bahwa mereka sudah terima dari roh seperti yang diterima para rasul. Semangat rasuli memang perlu terus dijaga dan diperbaharui tetapi tidak ada lagi rasul yang baru.

**3. Periksa pula kehidupan, perbuatan dan perilaku mereka.** Sudahkah mereka hidup sebagai pengikut dan peneladan Kristus? Kalau hidup dengan pola hidup dunia yang berdosa walaupun pengajarannya indah dan menyenangkan pastilah mereka membawa pengajaran yang sesat. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Yohanes 4:7-21**

*Sabda Renungan : "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah." (1 Yohanes 4:7)*

**Kasih adalah buah Roh Kudus dan bukti dari kelahiran baru**, kasih tidaklah sesuatu yang dibiarkan saja haruslah ada usaha untuk mengembangkannya. Kita tidak boleh berpuas diri karena memiliki kasih tetapi haruslah ditindaklanjuti dengan mengasihi. Mengasihi bukanlah suatu perasaan saja tetapi **suatu keputusan** yang dibuat untuk membantu memberi perhatian mendoakan dan memajukan kesejahteraan orang lain. Mengasihi juga adalah **suatu keputusan** untuk menerima orang lain apa adanya dan mengampuni orang yang bersalah apapun kesalahannya dan berapa kali pun mereka bersalah. Yohanes tidak memerintahkan orang percaya hanya mempunyai itikad baik saja tetapi membuat keputusan untuk membantu.

**Ada tiga alasan mengapa orang percaya harus saling mengasihi :**

**Alasan pertama adalah kasih adalah merupakan sifat Kristus yang harus diteladani.**

Allah juga telah mewujudkan kasih-Nya melalui putranya yang tunggal yang diutus untuk menyelamatkan orang berdosa dari hukuman dosa. Jadi kalau umat-Nya hidup saling mengasihi berarti telah mengambil bagian dalam sifat-Nya karena kita lahir dari Dia.

**Alasan kedua adalah karena Allah telah lebih dahulu mengasihi kita.** Allah menyatakan kasih-Nya melalui pengampunan-Nya, pertolongan-Nya dan penyertaan-Nya. Kita yang sudah mengalami kasih Allah wajib juga membalas kasih-Nya, dengan mengasihi-Nya dan juga mengasihi sesama. Memang tidaklah mudah memperaktekkan kasih tetapi di dalam Kristus kita dapat melakukannya seperti Kristus yang mengasihi melalui pengorbanan-Nya.

**Alasan ketiga adalah jikalau kita saling mengasihi Allah tetap di dalam kita dan kasihnya disempurnakan di dalam kita.**

Yesus berjanji kalau ada dua atau tiga orang bersekutu di dalam nama-Nya maka dia hadir di tengah umat yang bersekutu. Kemudian kalau umat berdoa bersepakat memohon kepada-Nya maka Dia akan mengabulkan doa dan permohonan. Bersekutu dan bersepakat hanya dapat dilakukan umat yang saling mengasihi. Tidak mudah hidup saling mengasihi tetapi haruslah ada usaha sengaja dan sungguh-sungguh untuk melakukan dan mengembangkannya. Kasih kita belum sempurna sebab itu haruslah terus ada upaya untuk menyempurnakannya. Dan perlu kita ingat bahwa **Yesus adalah teladan bagi kita untuk mengasihi. (MT)**

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Yohanes 5:1-12**

*Sabda Renungan : “sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita. Siapakah yang mengalahkan dunia, selain dari pada dia yang percaya, bahwa Yesus adalah Anak Allah?” (1 Yohanes 5:4-5)*

Semua pengikut Kristus hidup dalam dunia yang nyata dan berada di tengah-tengah serigala, yang siap menyerang. Bukan hanya di tengah serigala yang jelas-jelas menyerang dengan naluri menyerangnya, tetapi juga di tengah-tengah serigala yang berbulu domba. Dan **satu-satunya senjata untuk menghadapi mereka adalah mentaati Allah**. Dan mentaati Allah bukanlah hal yang mudah, jauh lebih mudah hanyut kepada sistem dunia. Padahal taat kepada Allah adalah kemenangan dan hanyut kepada sistem dunia adalah kekalahan. Dan **untuk taat kepada Allah haruslah mempunyai iman yang sejati karena imanlah yang mengalahkan dunia. Umat beriman haruslah memastikan diri mempercayai Allah dengan seluruh janji-janji-Nya**. Umat Allah yang hidup oleh iman adalah umat yang lahir dari Allah karena mempercayai Yesus dan menerima-Nya sebagai Tuhan dan juruselamat. Sebagai **umat yang lahir dari Allah** ia memiliki sifat-sifat Allah dan mustahil tidak taat kepada Allah. Sifat Allah itu kita kenal sebagai **sifat yang baru karena sudah lahir baru, dengan sendirinya sifat lama harus dibuang**. Dalam hal ini sifat lama sebagai sifat berdosa dikalahkan oleh sifat yang baru. Rasul Yohanes sangat sering dan suka menggunakan kata mengalahkan. **Mengalahkan berarti umat Tuhan berada pada posisi yang menang, menang atas kejahatan, menang atas dosa karena sebagai umat beriman berkuasa mengalahkan dunia**. Umat Allah digambarkan sebagai pemberani yang memasuki medan perang. Tak ada kata malas dan takut, kalau sampai itu terjadi tidak layak disebut sebagai orang beriman. Iskandar Agung mempunyai seorang prajurit yang takut berperang. Nama prajuritnya itu kebetulan Iskandar. Iskandar Agung memberi dua pilihan. Ganti nama dan tak perlu ikut berperang atau pertahankan nama tetapi masuk dalam medan perang. Nama kita adalah anak-anak Allah dan tak ada pilihan lain selain maju ke medan perang untuk mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan itu yaitu **iman yang mengalahkan dunia**. Tetapi iman kepada siapa? **Iman kepada Yesus Kristus yang sudah mengalahkan dosa dan dunia**. Kita sebagai pengikut Kristus adalah pejuang yang tidak perlu mengalami kekalahan karena Kristus sesungguhnya sudah membuat kita orang-orang yang menang dia telah mengalahkan semua musuh dan kita umat yang sungguh-sungguh beriman telah menerima kemenangannya. Iman yang mengalahkan dunia bukanlah percaya karena melihat atau karena ada bukti tetapi adalah **taat Firman** meskipun ada konsekuensinya. Konsekuensinya adalah terus berjuang. (MT)

**GeMA 2024** : Bacaan Sabda : 1 Yohanes 5:13-21

*Sabda Renungan : “Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal. Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.” (1 Yohanes 5:13-14)*

Rasul Yohanes memiliki perjalanan iman yang sangat konsisten, konsisten dan stabil. Dari saat dia menjawab “*ya*” **kepada panggilan Kristus**, Dia betul-betul berketetapan hati dalam mengikut dan belajar kepada Kristus. Dia tidak reaktif terhadap ajaran dan pernyataan Yesus tetapi sangat memberi respon yang sangat baik. Begitu dia menjadi murid tak pernah berhenti untuk maju dan bergerak terus dalam keadaan yang terkesan sangat sunyi karena dia bergerak dalam diam. Sekali-kali dia menyatakan kemarahannya tetapi segera hatinya teduh. Dalam mengikut Yesus dia sangat berbeda dengan Petrus yang sangat terkesan emosional sehingga sangat labil walaupun tetap maju. Yohanes sangat stabil sehingga tidak ada berita-berita yang kurang baik mengenai kehidupannya. Dialah satu-satunya murid yang menyaksikan penderitaan Yesus dari dekat mulai awal sampai akhir. Yohanes yang berlatar belakang dari seorang cukup terpandang dalam strata sosial mungkin memberi keberanian, namun yang pasti dia sangat stabil dalam mengikut Yesus dan siap menerima konsekuensi dari pilihannya sebagai pengikut Yesus.

Dalam surat kirimannya cukup jelas memberi informasi mengenai konsistensi dan stabilitas perjalanan imannya. **Sangat tegas dan meyakinkan dia memberitakan tiga kepastian dalam hidup semua pengikut Kristus. Kepastian pertama adalah bahwa Yesus adalah Tuhan.** Mulai dari *Injil* lanjut kepada surat kiriman kemudian *Wahyu* yang diterima sangat konsisten dia menyatakan bahwa Yesus adalah Tuhan. Injil dan surat kirimannya ditulis untuk menjawab keraguan banyak orang tentang ketuhanan Yesus. Tetapi Yohanes memberi fakta-fakta konkrit tak terbantahkan bahwa Yesus adalah Tuhan. **Kepastian kedua adalah bahwa semua orang yang percaya kepada Yesus akan beroleh hidup yang kekal.** Dalam Injilnya dia sangat tegas bahwa di dalam Yesus hidup kekal itu adalah kepastian bagi semua orang percaya. Jadi orang percaya semakin percaya karena hidup kekal itu diperjuangkan Yesus lewat karya kematian, kebangkitan dan kenaikan-Nya ke sorga. Dalam surat kiriman-Nya keselamatan itu harus dipertahankan dengan setia kepada Yesus, dalam Wahyu maka hidup kekal itu betul-betul digambarkan secara nyata dan jelas. **Kepastian ketiga adalah bahwa doa pengikut Kristus akan dikabulkan, bila doa dan permohonannya sesuai dengan kehendak Allah.** Tetaplah setia dan nikmatilah hidup dalam Kristus yang pasti atau penuh kepastian. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Yohanes 1:1-6**

*Sabda Renungan : “Dan inilah kasih itu, yaitu bahwa kita harus hidup menurut perintah-Nya. Dan inilah perintah itu, yaitu bahwa kamu harus hidup di dalam kasih, sebagaimana telah kamu dengar dari mulanya.” (2 Yohanes 1:6)*

Rasul Yohanes dalam Injil-Nya menyatakan bahwa Allah adalah kebenaran lebih jelasnya **Yesus menyatakan Aku adalah kebenaran dan hidup**. Tetapi dalam surat kirimannya secara pasti Yohanes menyatakan bahwa Allah adalah kasih. Perlu penekanan bahwa **Allah adalah kasih bukan berarti kasih adalah Allah**. Allah adalah kasih dalam pengertian Allah akan selalu mengasihi dan tak mungkin tidak mengasihi. Dalam tindakan-Nya yang kadang-kadang menghukum pelaku kejahatan yang biasanya merugikan pelaku dan korbannya. Allah yang Mahatahu dan Mahabijaksana itu berdaulat melakukan berbagai tindakan dan karya yang sudah pasti benar dan selalu didasari oleh kasih-Nya yang sempurna Rasul Yohanes membuat dua pernyataan yang sangat tegas bahwa kasih dan kebenaran tak boleh dipisahkan. Kalau kasih dipisahkan dari kebenaran, maka kasih menjadi liar tak terkendali karena semua dilakukan tanpa standar kebenaran. Biasanya mereka yang mengasihi tanpa kebenaran akan beresalan yang penting mengasihi. Tetapi kalau kebenaran dipisahkan dari kasih yang terjadi adalah kekakuan dan berakibat rusaknya hubungan. Suasana pun menjadi terasa seperti kematian yang hidup atau hidup tetapi mati.

**Ada dua perintah yang dinyatakan Allah melalui rasul Yohanes. Perintah pertama adalah hiduplah mengasihi sesuai dengan firman-Nya**, dengan kata lain *“Mengasihilah dalam kebenaran”*. Seorang suami yang mengasihi, sudah pasti setia kepada istrinya tidak boleh lagi berselingkuh dengan wanita lain atas nama kasih. Karena kebenaran adalah seorang istri untuk seorang suami dan seorang suami untuk seorang istri. **Perintah kedua adalah hendaklah kamu melakukan perintah Allah atau hidup benar dalam kasih**. Ada banyak orang yang hidup benar dan secara ketat menjaga diri dan perilaku agar jangan sampai melanggar kebenaran. Tetapi saat melihat orang lain melakukan kesalahan dia segera menghakimi. Baginya kesalahan harus dihukum tak boleh didiamkan. Biasanya dia sangat terganggu dengan kesalahan bahkan sampai kepada sikap tak mau mengampuni. Jadi sangat jelas bahwa **kasih dan kebenaran harus seiring tak boleh dipisahkan**. Sebab itu marilah kita mengasihi dalam kebenaran dan hidup benar dalam kasih. Agar **hidup semakin kudus dan hubungan dengan Allah semakin dekat serta hubungan dengan sesama indah dan menyenangkan. (MT)**

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Yohanes 1:7-13**

*Sabda Renungan : "Jikalau seorang datang kepadamu dan ia tidak membawa ajaran ini, janganlah kamu menerima dia di dalam rumahmu dan janganlah memberi salam kepadanya. Sebab barangsiapa memberi salam kepadanya, ia mendapat bagian dalam perbuatannya yang jahat." (2 Yohanes 1:10-11)*

Rasul Yohanes sangat konsisten menjelaskan kebenaran dalam Injilnya, tetapi juga sangat konsisten menjelaskan fakta bermunculannya **pengajaran palsu dan sesat** yang sangat bertentangan dengan berita Injil sejati. Yohanes menyadari tidak mudah bagi jemaat mempertahankan iman sejati dari serangan ajaran dan pengajaran yang palsu. Jadi lebih baik jemaat dimotivasi untuk menjauh dari mereka. Rasul Yohanes pun melarang jemaat menerima pengajar palsu dirumahnya bahkan melarang jemaat memberi salam kepada mereka. Dalam hal ini bukanlah meragukan keteguhan hati jemaat dan semua orang percaya tetapi **perlu ketegasan yang antisitatif dalam mencegah kesesakan**. Hal itu sangat penting sejak dari awal Yesus sudah memperingatkan orang percaya agar **berjaga-jaga terhadap penyesatan yang selalu datang menyerang orang percaya**. Penyesat itu banyak dengan cara penyebaran ajaran palsu yang beragam. Memperlengkapi dengan pengajaran teologis dan dogmatis itu penting tetapi tidak cukup. Malah biasanya akan membuka terjadinya perdebatan yang biasanya sangat mereka sukai. Jadi **lebih baik menjauhi** kalau masih bisa. Hal penting juga yang perlu dilakukan mengenali kehidupan rohani mereka. Apakah mereka masih tinggal di dalam Kristus atau malah sudah meninggalkan Kristus. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah jangan sampai memberi dorongan dan dukungan kepada mereka. Kalau itu dilakukan sama saja dengan ambil bagian dalam penyesatan mereka. Tidak sedikit orang percaya pada saat itu beranggapan bahwa sikap rasul Yohanes ini berlebihan karena bertentangan dengan semangat kasih dan juga berlawanan dengan kesatuan gereja. Tetapi sesungguhnya bila **umat memandangi kemuliaan Kristus** tidak akan berpenapat nasihat rasul Yohanes ini berlebihan. Karena secara umum para pengajar sesat itu selalu menyerang ke-Tuhan-an Kristus atau memposisikan Kristus pada posisi yang salah. Sesungguhnya bila kehidupan kita **dekat dengan Kristus** tak mungkin berdampak oleh penyesatan. Nasihat rasul Yohanes pun akan segera dapat diterima dengan baik. Nasihat Yohanes ini akan terasa salah dan bertentangan dengan semangat kasih dan kesatuan gereja bagi mereka yang tidak memperdulikan kemuliaan Kristus. Tetapi bagi **umat yang hidup memuliakan Tuhan** ini akan mudah dipahami. **Penyesatan jangan pernah dihampiri tetapi ambil sikap tegas untuk menjauhi. (MT)**

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN SEPTEMBER**

Darwin Suandy	01	Yenny	19
Hanna	02	Apuk Kim Hiok	20
Shierly	02	Lusiyana	20
Djap Sou Lie	03	Pdm. Tommy Samsu	22
Gabrielle	04	Natanael Warsito	22
Maurenz Rismawati	05	Dora	22
Andreas Putu R	06	Raldy Lengkong	22
Ervin Septyani	06	Pdt. M. Tampubolon	23
Indriyani Syaifudin	07	Maria Tjhoa Jang T.	24
Weling	07	Adi Nur Utomo	25
Elisa	08	Lina Gunawan	25
Tri Sutrisno	09	Lusyana	25
Sherly Winata	09	Ng Lan Ing	25
Rasna Haryani	11	Apau	26
Wilanda Virginia	11	Elya Susianawati W	27
Lim Djin Sin	11	Tjoa I Bwe	27
Suryadi Tamin	11	Engeyana S. Sjamsu	28
Long Sun Hi	13	Kwet Liong	28
Tan Kuangyu	15	Daniel	29
Pdp. Septadonai Trisna	16	Yuliana Meliani	30
Sujianto Ajin	18	Yorent Natanael	30
Sandy	19		
Mariawati T G	19		
Shinta Septika	19		

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Lie Nay Ing	1		
Yayuk Debora & Andreas Uyang	4		
Franky Leonardo & Gabrielle Mauldyanthi	4		
Pdp. Andreas S & Liana Tjandra	6		
Ricky Tanoto & Carolin Tupriany	14		
Yunarto Krisan & Cheryil Ariella W.	14		
Wira Ardania & Hanna Athalia	15		
Djong Fesyeh & Priska Diana	30		

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)